

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA TIDAYU
DI KOTA SINGKAWANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS



DISUSUN OLEH:

KELVIN

190117661

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA TIDAYU DI KOTA
SINGKAWANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Kelvin
NPM : 190117661**

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Yogyakarta, 12 April 2023
Pembimbing,**



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



**FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA TIDAYU DI KOTA
SINGKAWANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2023

Yang membuat pernyataan,



(Kelvin)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur (ARST 22704) dengan judul Perancangan Pusat Seni dan Budaya Tidayu di Kota Singkawang dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis. Tugas Akhir Arsitektur ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Adapaun selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga proses penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., Sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berlangsung dengan baik dari awal hingga akhir
2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen tim klaster riset *Culture & Tourism Architecture* yang turut meluangkan waktu untuk membimbing sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berlangsung dengan baik dari awal hingga akhir
3. Teman-teman klaster riset *Culture & Tourism Architecture* yang selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir Arsitektur
4. Orang tua dan segenap keluarga yang turut serta mendukung saya proses pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan tugas akhir saya
5. Saudari 200118328 yang dengan sabar selalu mendengar keluh kesah, memberi kritik, saran dan masukan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kemajuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Yogyakarta, 2023



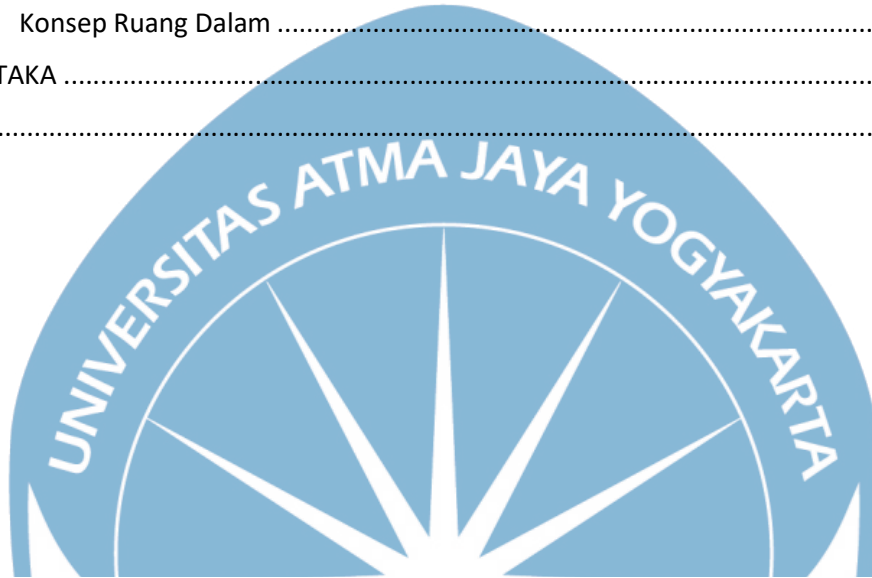
Kelvin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	3
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran.....	5
1.4. LINGKUP STUDI	5
1.4.1. Lingkup Substansial.....	5
1.4.2. Lingkup Spasial.....	5
1.4.3. Lingkup Temporal.....	6
1.4.4. Pendekatan Arsitektur.....	6
1.5. METODE	6
1.5.1. Pengumpulan Data.....	6
1.5.2. Metode Analisis Data	6
1.6. ALUR PIKIR.....	7
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN	8
1.8. KEASLIAN PROYEK	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
2.1. PARIWISATA BERBASIS BUDAYA	10
2.1.1. Tinjauan Pariwisata Budaya	10
2.1.2. Komponen Wisata Budaya.....	10
2.1.3. Tinjauan Atraksi Wisata Budaya.....	11
2.2. DEFINISI PUSAT SENI DAN BUDAYA	12
2.3. TINJAUAN PENDEKETAN	12

2.3.1.	Teori Pendekatan Arsitektur Simbiosis	12
BAB III	STUDI OBJEK	15
3.1.	TINJAUAN WILAYAH	10
3.1.1.	Kondisis Geografis	15
3.1.2.	Kondisi Sosial Budaya	15
3.1.3.	Kondisi Pariwisata	16
3.2.	TINJAUAN PENENTUAN TAPAK	10
3.2.1.	Penentuan Lokasi	16
3.2.2.	Penentuan Tapak	18
3.2.3.	Tinjauan Tapak Terpilih	18
3.2.4.	Regulasi Tapak	20
3.3.	STUDI PRESEDEN	20
3.3.1.	Jiande Cultural Centre, China	20
3.3.2.	Taman Ismail Marzuki, Jakarta	22
3.4.	KAJIAN ATRAKSI	23
3.4.1.	Kajian Penentuan Atraksi	23
3.4.2.	Kajian Arsitektur Simbiosis dalam Penentuan Atraksi	24
3.4.3.	Kajian Kelompok Atraksi	25
3.4.4.	Kajian Programatik pada Atraksi Inti	25
3.4.5.	Kajian Programatik pada Atraksi Pendukung	26
BAB IV	METODE	28
4.1.	METODE PENGUMPULAN DATA	28
4.1.1.	Data Primer	28
4.1.2.	Data Sekunder	28
4.2.	ANALISIS DATA	29
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
5.1.	ANALISIS PROGRAMATIK	31
5.1.1.	Analisis Konteks Historisitas Singkawang	31
5.1.2.	Analisis Aktivitas dan Pelaku	31
5.1.3.	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	32
5.1.4.	Analisis Hubungan Ruang Makro	34
5.1.5.	Analisis Hubungan Ruang Makro	35
5.2.	ANALISIS TAPAK	36
5.3.	ANALISIS SITE MAKRO	40
5.4.	SINTESIS TAPAK	40
5.5.	ANALISIS PENEKANAN DESAIN	41

5.5.1.	Analisis Akulturasi Budaya dan Simbiosis dalam Arsitektur Tidayu.....	41
5.5.2.	Aspek Zonasi	42
5.5.3.	Aspek Bentuk	43
5.5.4.	Aspek Ruang Dalam	45
5.6.	KONSEP	45
5.6.1.	Konsep Zonasi	46
5.6.2.	Konsep Bentuk	47
5.6.3.	Konsep Ruang Dalam	47
DAFTAR PUSTAKA		x
LAMPIRAN		xi

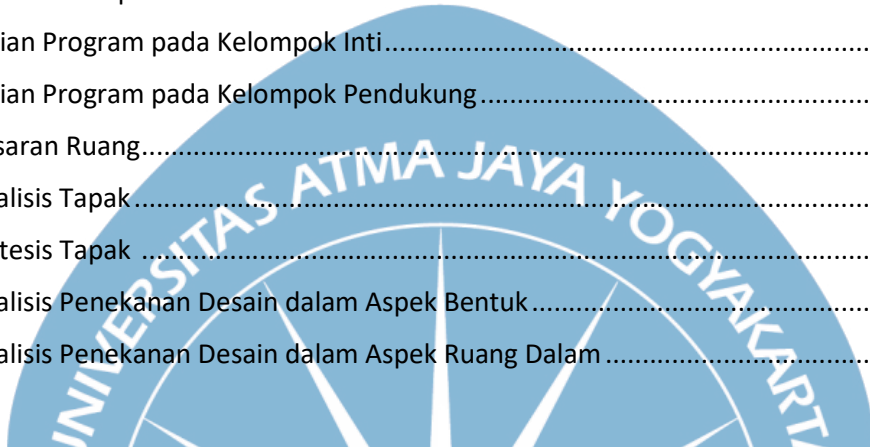


DAFTAR TABEL

Gambar 1.1. Alur Pikir Penulis	7
Gambar 3.1. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang 2013-2032	17
Gambar 3.2. Rencana Program Pembangunan Pemasaran Pariwisata di Kota Singkawang	18
Gambar 3.3. Gambaran Lokasi Tapak Terpilih	18
Gambar 3.4. Gambaran Perserbaran Potensi di Sekitar Tapak	19
Gambar 3.5. Prespektif Bangunan Jiande <i>Cultural Center</i>	20
Gambar 3.6. Prespektif dari Sungai Jiande <i>Cultural Center</i>	21
Gambar 3.7. Prespektif bangunan Taman Ismail Marzuki	22
Gambar 3.8. Graha Bhakti Budaya	22
Gambar 3.9. Galeri Cipta	22
Gambar 3.10. Teater Kecil	23
Gambar 3.11. Gambar Visualisasi Perencanaan Teater Taman	23
Gambar 3.12. Teater Jakarta	23
Gambar 3.13. Bagan Penentuan Atraksi	24
Gambar 4.1. Alur Diagram Metode Perancangan	30
Gambar 5.1. Alur Konteks Historisitas	31
Gambar 5.2. Alur Aktivitas Pelaku	32
Gambar 5.3. Hubungan Ruang Makro	34
Gambar 5.4. Hubungan Ruang Mikro Zona Tionghoa	35
Gambar 5.5. Hubungan Ruang Mikro Zona Dayak	35
Gambar 5.6. Hubungan Ruang Mikro Zona Melayu	35
Gambar 5.7. Hubungan Ruang Mikro Zona Transisi	35
Gambar 5.8. Hubungan Ruang Mikro Zona Tidayu	36
Gambar 5.9. Alur Kawasan Makro	40
Gambar 5.10. Ilustrasi Konsep Akulturasi	41
Gambar 5.11. Analisis Penekanan Desain Aspek Zonasi	42
Gambar 5.12. Konsep Dasar Perancangan	46
Gambar 5.13. Konsep Zonasi	46
Gambar 5.14. Konsep Bentuk	47
Gambar 5.15. Konsep Ruang Dalam	48

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1. Data Indeks Kota Toleran (IKT) di Indonesia 2015-2021	2
Tabel 1.2. Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kebudayaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017 ...	3
Tabel 1.3. Analisis Perbandingan Proyek Terdahulu.....	9
Tabel 3.1. Kajian Kelompok Atraksi.....	25
Tabel 3.2. Kajian Program pada Kelompok Inti.....	26
Tabel 3.3. Kajian Program pada Kelompok Pendukung	27
Tabel 5.1. Besaran Ruang.....	32
Tabel 5.2. Analisis Tapak.....	36
Tabel 5.3. Sintesis Tapak	40
Tabel 5.4. Analisis Penekanan Desain dalam Aspek Bentuk	43
Tabel 5.5. Analisis Penekanan Desain dalam Aspek Ruang Dalam	45



ABSTRAK

Perkembangan kemajemukan etnis dan budaya di Indonesia merupakan salah satu fenomena yang menarik dan unik untuk diangkat. Salah satu kota yang kaya akan kemajemukan ini adalah Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Kota ini juga dinobatkan sebagai kota paling toleran di Indonesia oleh SETARA Institut tahun 2022. Tentunya penghargaan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan menjaga kerukunan antar umat beragama dan etnis yang ada di Kota Singkawang. Peran pemerintahan daerah yang tercermin dari visi dan misi, masyarakat Kota Singkawang, para tokoh agama dan pihak lainnya. Keunikan lainnya dari Kota Singkawang yaitu kota yang khas akan budaya Tionghoa, Dayak dan Melayu (Tidayu). Jumlah persentase etnis masyarakat Singkawang berdasarkan data BPS Kota Singkawang yaitu etnis Tionghoa sebesar 40.38%, etnis Melayu sebesar 36.72%, etnis Dayak sebesar 7.26%, dan lainnya sebesar 15.64%. Data tersebut menunjukkan bahwa etnis Tionghoa merupakan etnis mayoritas di Kota Singkawang (Badan Pusat Statistik Kota Singkawang 2021).

Kota ini sudah menjadi tempat tinggal bagi berbagai komunitas etnis selama beberapa generasi, dengan tiga komunitas utama yaitu Tionghoa, Dayak dan Melayu. Keragaman ini membuat Kota Singkawang kaya akan seni dan budayanya, sehingga menjadi sangat layak untuk dikembangkan dalam sektor dan pengembangan pariwisata berbasis budaya. Beberapa festival yang rutin dilaksanakan di Singkawang, diantaranya festival Cap Go Meh, Festival Seni Melayu, Festival Dayak Ngabayon, Dayak Naik Dango Gawai dan Ramadhan Fair serta banyak bentuk kebudayaan lainnya seperti bahasa, tari, kerajinan tangan dan lain sebagainya.

Ditetapkannya Kota Singkawang sebagai kota paling toleran di Indonesia, serta keanekaragaman etnis dan budaya yang ada, didukung dengan minimnya fasilitas untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi tersebut, maka diperlukan sebuah wadah berupa perancangan pusat seni dan budaya Tidayu sebagai wujud dan bentuk pelestarian kebudayaan dan keharmonisan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam jenis budaya dan etnis tersebut. Perancangan ini juga diharapkan dapat meningkatkan aspek ekonomi lokal sehingga dapat memacu perkembangan di sektor pariwisata di Kota Singkawang.

Kata Kunci : *Multikultur, Budaya, Arsitektur Simbiosis, Pusat Seni dan Budaya, Tidayu*